

Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* dibantu media video untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas 2 SDN 1 Samudra Kulon

Linda Puspa Pratiwi¹, Aji Heru Muslim²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

lindapuspratiwi942@gmail.com, ² ajiherumuslim@gmail.com

Abstract

This study uses Classroom Action Research (CAR) consisting of 2 cycles. The study was conducted at SD Negeri Samudra Kulon, Gumelar District, Banyumas Regency. The object of this study was grade 2 students of SD Negeri 1 Samudra Kulon. Consisting of 27 students, of which there were 15 males and 12 females. The data collection techniques used in this study were Tests and Non-Tests. This study combines STAD (Student Teams Achievements Division) accompanied by Video Media can be the answer to overcome the problem of low motivation and learning achievement in grade 2 students. And these problems can be overcome with the STAD model assisted by video media as evidenced by the results of the student learning motivation questionnaire in cycle I and cycle II, there was an increase in learning motivation although not significant. Cycle I with a total of 81.4 increased in cycle II to 85.1 with good criteria. The results of learning achievement measured by evaluation questions in cycle I obtained an average of 70.5 with a percentage of 68.4%, increasing in cycle II with an average value of 85.9 and a completion percentage of 90.6%.

Keywords: Learning Achievement, *STAD*, Motivation.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Penelitian dilakukan di SD Negeri Samudra Kulon Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. Objek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SD Negeri 1 Samudra Kulon. Terdiri dari 27 siswa, yang mana terdapat 15 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Non Tes. Penelitian ini mengkombinasikan antara STAD (*Student Teams Achievements Division*) disertai dengan Media Video dapat menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas 2. Dan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan model STAD berbantu media video yang dibuktikan dengan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar walaupun tidak signifikan. Siklus I dengan jumlah sebesar 81,4 meningkat pada siklus II menjadi 85,1 dengan kriteria baik. Hasil prestasi belajar yang diukur dengan soal evaluasi pada siklus I memperoleh rata-rata 70,5 dengan persentase sebesar 68,4% mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,9 persentase ketuntasan sebesar 90,6%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, *STAD*, Motivasi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan berdaya saing serta dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia. Sehingga, pendidikan menjadi wadah untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar dan juga ditentukan oleh proses pembelajaran (Ardhoui dkk.,2021:326). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru dalam mengelola pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih banyak yang belum dapat dikatakan berhasil, yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa didalam suatu pembelajaran. Dan pemahaman mengenai materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih belum dapat dipahami oleh siswa. Siswa masih banyak yang belum mengetahui kekhasan daerah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 1 Samudra Kulon ditemukan permasalahan dikelas 2 yaitu kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan guru masih kurang bervariasi dalam pembelajaran di kelas seperti tanya jawab dan ceramah. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai alat atau media pendukung kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar dan pembelajaran dirasa membosankan. Sehingga, dari hasil permasalahan tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yakni pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang optimal dikarenakan rendahnya pemahaman materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Motivasi siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran yakni terdapat siswa yang mengobrol, bermain sendiri, dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat penerimaan materi tidak terserap baik oleh siswa dan menyebabkan hasil belajar tidak sesuai KKM yang ditentukan. Langkah tepat yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Aprilianingrum & Wardani, 2021:326).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti dan guru sepakat untuk berkolaborasi melakukan sebuah perbaikan pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu model yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda (Riana & Hulu, 2022:584). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievements Division*) dipilih untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Model Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievements Division*) menitikberatkan pada aktivitas interaksi antar siswa satu dengan lainnya guna saling membantu dan memotivasi satu dengan lain dalam rangka penguasaan materi pembelajaran yang diterima siswa supaya memperoleh pemahaman yang bermakna kemampuan yang diberikan guru (Hidayat et al.,2020:106-115). Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievements Division*) diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Berbantu dengan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Salah satu media yang menarik dan bisa dimanfaatkan oleh guru yaitu Media Video. Media Video yang isinya memuat materi pembelajaran mengenai cerita singkat anak-anak dari berbagai daerah yang memperkenalkan daerah masing-masing dari nama, suku, Bahasa, rumah adat, pakaian adat dan lainnya. Media Video pembelajaran ini sebagai alat bantu mengajar untuk menyajikan materi pembelajaran berupa video, media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa. Media Video pembelajaran ini menggunakan Animasi yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan tampilan Media video tersebut. Kombinasi antara STAD (*Student Teams Achievements Division*) disertai dengan Media Video dapat menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas 2.

2. Metode

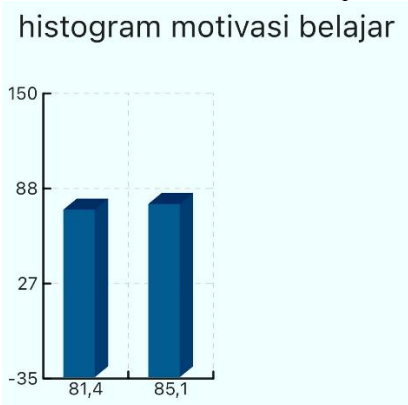
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Dilaksanakan di SD Negeri 1 Samudra Kulon yang beralamat di Desa Samudra Kulon, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. Objek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SD Negeri 1 Samudra Kulon. Terdiri dari 27 siswa, yang mana terdapat 15 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Non Tes. Dilakukan dengan menggunakan model siklus Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

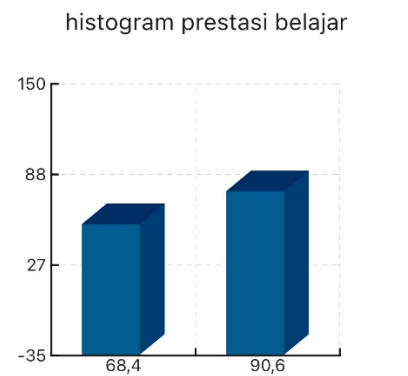
SD Negeri 1 Samudra Kulon menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Tujuannya pembelajaran dengan menggunakan STAD ini untuk meningkatkan hasil motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas II. Materi aku dan teman-temanku, mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model kooperatif tipe STAD dibantu media video animasi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada siklus I dan siklus II dengan jumlah

siswa sama yaitu 27 dan jumlah pertanyaan angket yang sama pula yaitu 10 tetapi terjadi perbedaan pada nilai tertinggi dan terendah. Sehingga mempengaruhi jumlah keseluruhan dan rata-rata yang diperoleh. Pada siklus I untuk nilai terendah 1 dan nilai tertinggi adalah 9 dengan jumlah keseluruhan 162,8, sehingga rata-ratanya adalah 81,4% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan siklus II dengan nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 10, dengan jumlah keseluruhan 170,2, sehingga rata-ratanya 85,1% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebanyak 7,4 berdasarkan jumlah keseluruhan pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 menggunakan model pembelajaran STAD pada siswa kelas 2 mengalami peningkatan. Hal tersebut didorong oleh antusias siswa dan motivasi yang meningkat setiap pertemuan. Prestasi belajar siklus I dan siklus II dengan jumlah siswa 27 dengan KKM 70, siswa yang tuntas pada pertemuan 1 sebanyak 16 dengan rata-rata 68,5 dan pada pertemuan 2 sebanyak 21 dengan rata-rata 72,5. Nilai rata-rata per pertemuan diperoleh rata-rata per siklus adalah 70,5. Dengan presentase ketuntasan belajar per pertemuan 59,2% pada pertemuan 1 dan 77,7% pada pertemuan 2. Sehingga presentase ketuntasan per siklus adalah 68,45% dengan kriteria baik. Data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 2. Prestasi Belajar

3.2. Pembahasan

Hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar walaupun tidak signifikan. Siklus I dengan jumlah sebesar 81,4 meningkat pada siklus II menjadi 85,1 dengan kriteria baik. Motivasi siswa mengalami peningkatan dalam belajar dengan mengisi lembar angket motivasi setiap per pertemuan. Menurut Nugroho Risky (2022:407-418) Ketekunan dalam belajar, keuletan dalam berusaha, dan keyakinan untuk sukses. Pendapat tersebut menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Kelas 2 SD Negeri Samudra Kulon dengan jumlah siswa 27 dengan KKM 70, siswa yang tuntas pada pertemuan 1 sebanyak 24 dengan rata-rata kelas 80,7. Kemudian pada pertemuan 2 sebanyak 25 dengan rata-rata kelas 91,2. Dari rata-rata pertemuan maka diperoleh rata-rata per siklus adalah 85,9, untuk presentase ketuntasan belajar per pertemuan adalah 88,8% untuk

pertemuan 1 dan 92,5% untuk pertemuan 2. Sehingga presentase ketuntasan per siklus adalah 90,65% mendapatkan kriteria sangat baik. Prestasi siswa mengalami peningkatan dalam belajar dengan mengerjakan lembar evaluasi setiap per pertemuan. Menurut Subaryana (2015:27) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain, faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

4. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dibantu media video animasi mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa materi aku dan teman-temanku. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dimana pada siklus I nilai rata-rata per siklusnya adalah 81,4 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata per siklusnya adalah 85,1 dengan kriteria sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan motivasi belajar yang ditentukan. Peningkatan prestasi belajar dibuktikan dengan adanya presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 68,4 dengan kriteria baik. Sedangkan ketuntasan belajar siklus II sebesar 90,6 dengan kriteria sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan.

5. Referensi

- Agustina, Sri., Arifin Muslim, & Sony Irianto. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Stad Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vb Sdn 4 Teluk, Bayumas Kabupaten Jawa Tengah: *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 21, No. 1*, 79-99.
- Andrian, D., Wahyuni, A., Ramadhan, S., Enabela, F. R., & Zafrullah, Z. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Peningkatan Hasil Belajar, sikap Sosial dan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)*, 2(1), 1-11. <https://repository.uir.ac.id/21014/>
- Ardhaoui, K., Lemos, M. S., & Silva, S. (2021). Effects of new teaching approaches on motivation and achievement in higher education applied chemistry courses: *A case study in Tunisia. Education for Chemical Engineers*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.05.004>
- Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>
- Ghofur, A., Nafisah, D., Eryadini, N., Astutik, N. F. W., & Suryanto, H. (2021). Pelatihan Pengembangan Desain Video Pembelajaran Interaktif. Panrannuangku *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Arifin, N. N., & Rahmawati, N. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 106–115. <https://doi.org/10.31571/pkn.v4i1.1479>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Riana, R., & Hulu, L. S. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Melalui Model Cooperative Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 552–558. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.76>
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.860>
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah.” *Humanika* 20(2):115–28. doi: 10.21831/hum.v20i2.32598

- Shamdani. (2020). Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal FKIP Unlam*, 1710111210028. <http://dx.doi.org/10.35542/osf.io/4278n>
- Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121). Definisi Media Pembelajaran.
- Wahyuni, Y. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 52-59.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17-23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol.7, Issue 2).
- Zega, A., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model Guided Inquiry Berbantuan Media Pembelajaran SketchUp Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 831–838.